

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA SKALA KECAMATAN (STUDI KASUS KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA)

(¹) Putri Anci Lora, (²) Tomi Eriawan

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

E-mail: (¹) putriancilora00@gmail.com , (²) tomierawan@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sarana merupakan suatu bagian dari pelayanan sosial yang sangat penting dalam menunjang kegiatan masyarakat. Ketersediaan sarana dalam suatu daerah akan menggambarkan bagaimana daerah itu berkembang. Fungsi dari sarana dapat berbeda sesuai lingkup dan juga penggunaannya. Sarana terdiri dari sarana peribadatan, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana perkantoran, sarana perekonomian, sarana hiburan dan olahraga, serta ruang terbuka hijau (SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan). Kabupaten Dharmasraya memiliki luas 2.961,13 Km² (296.133 Ha), yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Sijunjung yang disahkan pada tanggal 07 Januari 2004. Oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten Dharmasraya mengambil langkah strategis untuk percepatan pembangunan sarana yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung ke Kecamatan Sitiung. Adapun metode yang digunakan untuk analisis kebutuhan dan penempatan sarana di Kecamatan Sitiung dengan cara Statistik sederhana yaitu:1.) Metode proyeksi penduduk 2.) Metode

proyeksi kebutuhan sarana 3.) Metode penempatan sarana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menentukan lokasi penambahan sarana digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rencana} = \text{Proyeksi Kebutuhan} - \text{Jumlah Eksisting}$$

SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan adalah acuan untuk menentukan skala pelayanan berdasarkan administrasi tergolong menjadi tiga yaitu, Skala Kecamatan yang terdiri dari Puskesmas, Pustu, Pasar dan Masjid Kecamatan. Skala Nagari terdiri dari SMP dan SMA sedangkan Skala Jorong terdiri dari TK, SD, Posyandu, dan Masjid warga.

Khusus untuk Masjid skala kecamatan dilakukan diletakan di Nagari Sitiung berdasarkan pertimbangan bahwa Nagari Sitiung adalah ibukota kecamatan dan merupakan nagari paling padat penduduk dibandingkan nagari lain baik penduduk eksisting maupun penduduk proyeksi 20 tahun kedepan.

Tabel 1 Rencana Penambahan Sarana Skala Nagari di Kecamatan Sitiung Tahun 2019

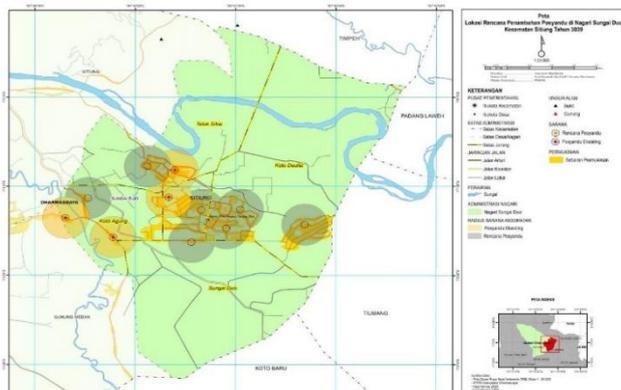
No.	Nama Nagari	Jenis Sarana	
		SMP (penduduk pendukung 4.800 Jiwa)	SMA (penduduk pendukung 4.800 Jiwa)

1.	Siguntur	1	1
2.	Sitiung	-	-
3.	Gunung Medan	3	2
4.	Sungai Duo	1	1

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2020

Dari hasil analisis proyeksi penduduk, proyeksi kebutuhan sarana dan analisis penempatan sarana didapatkan bahwa terdapat penambahan sarana untuk Skala Jorong yaitu TK,SD, Posyandu dan Masjid warga, untuk Skala Nagari yaitu penambahan SMP dan SMA, sedangkan untuk Skala Kecamatan yaitu penambahan Masjid di Kecamatan Sitiung.

Gambar Lokasi Rencana Penambahan Sarana Skala Nagari di Kecamatan Sitiung Tahun 2039



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk sarana Skala Kecamatan yaitu Puskesmas, Pustu sedangkan Pasar, tidak diperlukan rencana penambahan yang artinya telah mampu melayani penduduk Kecamatan Sitiung untuk kebutuhan 20 Tahun kedepan. Dan khusus untuk Masjid Kecamatan dilakukan diletakan di Nagari Sitiung berdasarkan pertimbangan bahwa Nagari Sitiung adalah Ibukota Kecamatan dan

merupakan Nagari paling padat penduduk dibandingkan nagari lain baik penduduk eksisting maupun penduduk proyeksi 20 tahun kedepan.

Untuk sarana Skala Nagari yaitu SMP dan SMA, yang perlu dilakukan penambahan yaitu pada Nagari Siguntur, Nagari Gunung Medan dan Nagari Sungai Duo sedangkan untuk Nagari Sitiung tidak perlu rencana Penambahan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lestari, Maiyola. 2020. *Analisis Pelayanan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Dharmasraya, Tugas Akhir*. Tidak di Terbitkan. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Bung hatta: Padang.
2. Umasangadji, Sukri M. (2015). *Analisis Kebutuhan dan Penempatan Prasarana-Sarana Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Wori*.
3. Republik Indonesia. 2007. Undang - Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
4. Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTS, Dan SMA/MA.
5. Republik Indonesia.2001. Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum Nomor: 534/KPTS/M/2001 tentang Standar Perencanaan Kebutuhan Sarana Kota Menurut Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah.
6. Republik Indonesia. 2004. SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.